

SKRIPSI

KAJIAN KORELASI PEMAHAMAN DAN PENERAPAN MANAJEMEN LIMBAH KONSTRUKSI PADA KONTRAKTOR PERUMAHAN DALAM MENDUKUNG *GREEN CONSTRUCTION*



**RAFI SYAHENDRA
NPM : 6102001214**

PEMBIMBING: Dr. Eng Mia Wimala

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JULI 2024**

SKRIPSI

**KAJIAN KORELASI PEMAHAMAN DAN
PENERAPAN MANAJEMEN LIMBAH KONSTRUKSI
PADA KONTRAKTOR PERUMAHAN DALAM
MENDUKUNG *GREEN CONSTRUCTION***



**RAFI SYAHENDRA
NPM : 6102001214**

PEMBIMBING: Dr. Eng Mia Wimala

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JULI 2024**

SKRIPSI

**KAJIAN KORELASI PEMAHAMAN DAN
PENERAPAN MANAJEMEN LIMBAH KONSTRUKSI
PADA KONTRAKTOR PERUMAHAN DALAM
MENDUKUNG *GREEN CONSTRUCTION***



**RAFI SYAHENDRA
NPM : 6102001214**

BANDUNG, 26 JULI 2024

PEMBIMBING:

Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JULI 2024**

SKRIPSI

**KAJIAN KORELASI PEMAHAMAN DAN
PENERAPAN MANAJEMEN LIMBAH KONSTRUKSI
PADA KONTRAKTOR PERUMAHAN DALAM
MENDUKUNG *GREEN CONSTRUCTION***



**RAFI SYAHENDRA
NPM : 6102001214**

PEMBIMBING: Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.

PENGUJI 1: Ir. Yohanes Lim Dwi Adianto, M.T.

PENGUJI 2: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JULI 2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RAFI SYAHENDRA
Tempat, tanggal lahir : Padang, 14 November 2001
NPM : 6102001214
Judul skripsi : **KAJIAN KORELASI PEMAHAMAN DAN
PENERAPAN MANAJEMEN LIMBAH
KONSTRUKSI PADA KONTRAKTOR
PERUMAHAN DALAM MEWUJUDKAN
GREEN CONSTRCUTION**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, 26 Juli 2024



Rafi Syahendra

KAJIAN KORELASI PEMAHAMAN DAN PENERAPAN MANAJEMEN LIMBAH KONSTRUKSI PADA KONTRAKTOR PERUMAHAN DALAM MEWUJUDKAN *GREEN CONSTRUCTION*

**RAFI SYAHENDRA
NPM: 6102001214**

Pembimbing: Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JULI 2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji korelasi tingkat pemahaman konsep manajemen limbah konstruksi dengan tingkat praktik penerapan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor perumahan. Dalam sektor industri konstruksi, limbah konstruksi merupakan kontributor utama dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya untuk mewujudkan daerah konstruksi yang *Green* adalah dengan manajemen limbah konstruksi. Namun, pemahaman yang terbatas adalah salah satu hambatan dalam penerapan manajemen limbah konstruksi. Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan kuesioner dan kajian pustaka. Data yang didapatkan berupa tingkat pemahaman konsep manajemen limbah konstruksi dan tingkat praktik penerapan manajemen limbah konstruksi. Analisis deskriptif dan analisis korelasi serta regresi pemahaman terhadap penerapan dilakukan dengan aplikasi SPSS. Berdasarkan pengolahan dari 38 data responden, nilai rata-rata tingkat pemahaman responden adalah 74,63%, nilai rata-rata tingkat penerapan responden adalah 72,28%. Berdasarkan analisis korelasi, korelasi tingkat pemahaman dengan tingkat penerapan sebesar 0,373, dengan pengaruh tingkat pemahaman terhadap tingkat penerapan adalah sebesar 13,9%. Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil regresi sederhana adalah $Y = 39,582 + 0,923X$, dengan Y adalah tingkat penerapan dan X adalah tingkat pemahaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman bukan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi tingkat penerapan, melainkan terdapat faktor kebijakan klien atau *developer* yang lebih berpengaruh terhadap pengelolaan limbah konstruksi.

Kata Kunci: Bangunan Gedung Hijau, Pembangunan Berkelanjutan, Manajemen Limbah Konstruksi

CORRELATION STUDY ON KNOWLEDGE AND PRACTICE OF CONSTRUCTION WASTE MANAGEMENT IN HOUSING CONTRACTORS TO SUPPORT OF GREEN CONSTRUCTION

**RAFI SYAHENDRA
NPM: 6102001214**

Advisor: Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTEMENT OF CIVIL
ENGINEERING
(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VII/2023)
BANDUNG
JULY 2024**

ABSTRACT

This research aims to examine the correlation between the level of understanding of waste management concepts construction with the level of practice in implementing construction waste management among contractors housing. In the industrial sector construction, construction waste is a major contributor to negative impacts on the environment. The effort to create a green construction area is through waste management construction. However, limited understanding is one of the obstacles to implementation of construction waste management. Data collection was carried out by submitting questionnaires and literature review. The data obtained is the level of understanding of waste management concepts construction and the level of practice of implementing construction waste management. Descriptive analysis and Correlation analysis and regression of understanding of implementation were carried out using the SPSS application. Based on the processing of 38 respondents' data, the average value of the respondents' level of understanding is 74.63%, the average value of the respondent's implementation level was 72.28%. Based on correlation analysis, The correlation between the level of understanding and the level of application is 0.373, with an influence of level understanding of the level of implementation was 13.9%. The regression equation obtained from the results of simple regression is $Y = 39.582 + 0.923X$, where Y is the level of implementation and is the level of understanding. The results of this study indicate that the level of understanding is not the main factor that can influence the level of implementation, because clients or developers request have a greater influence on construction waste management.

Keywords: Green Building, Sustainability Construction, Construction Waste Management

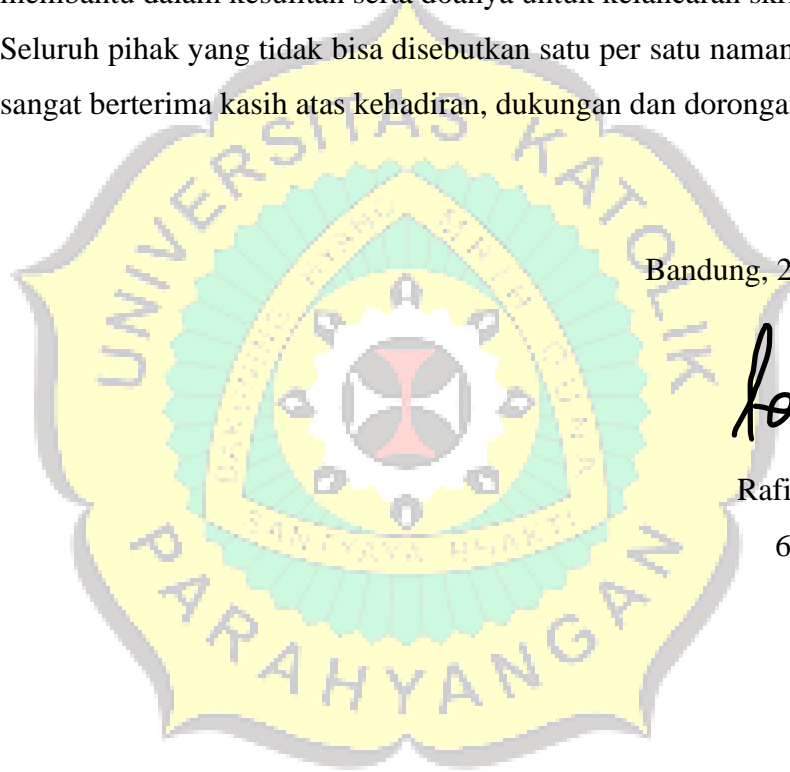
PRAKATA

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kajian Korelasi Pemahaman dan Penerapan Manajemen Limbah Konstruksi Pada Kontraktor Perumahan Dalam Mewujudkan *Green Construction*. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan syarat akademik untuk menyelesaikan gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik, di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, tantangan, masukan, semangat, dan saran dari berbagai pihak. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan dalam proses penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, dan rahmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan melewati sidang dengan lancar.
2. Ibu Dr. Eng Mia Wimala, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis, meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan, kritik, saran, pendapat, serta arahan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Yohanes Lim Dwi Adianto, M.T. dan Bapak Dr. Ir. Anton Soekiman M.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk skripsi ini.
4. Bapak Aswin Lim, Ph.D., selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama penulis berkuliah di Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ayah Afriyandi Rossa Putra, Mama Endang Mardiaty, Radityo Khair, Rasyad Shiddieq, Razkya Zahira, dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk doa, bantuan, semangat, kasih sayang, dan perhatian.

6. Evelyn Lo, Arya Azzaurri, Ivodius Jeremy rekan bimbingan dengan Ibu Dr. Eng. Mia Wimala yang saling memotivasi, mengingatkan, membantu dalam kesulitan, dan menemani selama proses penulisan serta bimbingan.
7. Rekan-rekan Ring 1 Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Periode 2023 yang senantiasa mengapresiasi dan memberikan semangat.
8. Bernadus, Alya, Diva, Laras, Alesandro, dan semua teman-teman Jurusan Teknik Sipil Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat, membantu dalam kesulitan serta doanya untuk kelancaran skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya, penulis sangat berterima kasih atas kehadiran, dukungan dan dorongannya.



Bandung, 26 Juli 2024

Rafi Syahendra

6102001214

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Inti Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 STUDI PUSTAKA	6
2.1 Proyek	6
2.2 Pemahaman	6
2.3 <i>Green Construction</i>	8
2.3.1 Manfaat <i>Green Construction</i>	9
2.3.2 Peraturan Mengenai <i>Green Construction</i>	9
2.4 Klasifikasi Kelas Kontraktor	12
2.5 Limbah Konstruksi	14
2.6 Manajemen Limbah Konstruksi	15

2.6.1 Waste Management Performance Evaluation Tool (WMPET)	17
2.6.2 Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau	20
2.7 Tinjauan Statistik	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Tahapan Penelitian	25
3.2 Penyusunan <i>Draft</i> Kuesioner	28
3.2.1 Parameter Pemahaman Manajemen Limbah Konstruksi	28
3.2.2 Parameter Penerapan Manajemen Limbah Konstruksi	30
3.3 Hasil Uji Validitas.....	36
3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
BAB 4 ANALISIS DATA	40
4.1 Profil Responden.....	40
4.2 Tingkat Pemahaman.....	42
4.2.1 Tingkat Pemahaman Konsep Berdasarkan Kualifikasi Usaha.....	45
4.2.2 Tingkat Pemahaman Konsep Berdasarkan Pengalaman Kerja	46
4.2.3 Tingkat Pemahaman Konsep Berdasarkan Jabatan	48
4.3 Tingkat Penerapan.....	50
4.3.1 Tingkat Penerapan Berdasarkan Kualifikasi Usaha.....	53
4.3.2 Tingkat Penerapan Berdasarkan Pengalaman Kerja	55
4.4 Uji Normalitas	56
4.5 Uji Korelasi	56
4.6 Uji T	57
4.7 Uji Determinasi	58
4.8 Pembahasan Korelasi Tingkat Pemahaman Dengan Tingkat Penerapan....	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62

5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

BGH	= Bangunan Gedung Hijau
LPJK	= Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
PUPR	= Pekerjaan Umum dan Perumahan
KUDR	= Kualitas Udara Dalam Ruang
UNFCCC	= <i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
PJT	= Penanggung Jawab Teknik
SKTK	= Sertifikat Keterampilan
SKA	= Sertifikat Keahlian
EU	= <i>European Union</i>
TPA	= Tempat Pembuangan Akhir
TPS	= Tempat Pembuangan Sementara
WMPET	= <i>Waste Management Performance Evaluation Tool</i>
HSE	= <i>Health, Safety, and Environment</i>
WG	= WIKA Gedung
SPSS	= <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
C&DWM	= <i>Construction & Demolition Waste Management</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Penjualan Rumah menurut Tipe (sumber : Bank Indonesia, 2022).....	2
Gambar 2.1 Hierarki Manajemen Limbah.....	16
Gambar 3.1 Diagram Alir penelitian	25
Gambar 4.1 Jenis Kualifikasi Usaha Responden.....	40
Gambar 4.2 Jabatan Responden.....	41
Gambar 4.3 Pengalaman Kerja Responden	41
Gambar 4.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	42
Gambar 4.5 Tingkat Pemahaman Konsep Responden	43
Gambar 4.6 Kategorisasi Pemahaman Berdasarkan Kualifikasi Usaha	45
Gambar 4.7 Kategorisasi Pemahaman Berdasarkan Pengalaman	47
Gambar 4.8 Kategorisasi Pemahaman Berdasarkan Jabatan.....	48
Gambar 4.9 Kategorisasi Penerapan Responden.....	51
Gambar 4.10 Kategorisasi Berdasarkan Kualifikasi Usaha.....	54
Gambar 4.11 Kategorisasi Penerapan Berdasarkan Pengalaman	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek dan Parameter Manajemen Limbah	17
Tabel 2.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	24
Tabel 3.1 Matriks Pembentukan Parameter Pemahaman	29
Tabel 3.2 Kategorisasi Tingkat Pemahaman	30
Tabel 3.3 Parameter Penerapan Manajemen Limbah Konstruksi	31
Tabel 3.4 Kategorisasi Tingkat Penerapan	36
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Pemahaman (X).....	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Butir Pertanyaan Penerapan (Y).....	37
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Skor Total Pemahaman Responden	42
Tabel 4.2 Rata-Rata Respon Responden	44
Tabel 4.3 Rata-rata <i>Skoring</i> Berdasarkan Kualifikasi Usaha	46
Tabel 4.4 Rata-rata <i>Skoring</i> Berdasarkan Pengalaman	47
Tabel 4.5 Rata-Rata <i>Skoring</i> Berdasarkan Jabatan.....	48
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Total Penerapan Responden.....	50
Tabel 4.7 Rata-Rata Respon Responden	52
Tabel 4.8 Rata-rata <i>Skoring</i> Berdasarkan Kualifikasi Usaha.....	54
Tabel 4.9 Rata-rata <i>Skoring</i> Berdasarkan Pengalaman	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi Pearson	57
Tabel 4.12 Hasil Uji T	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi.....	58

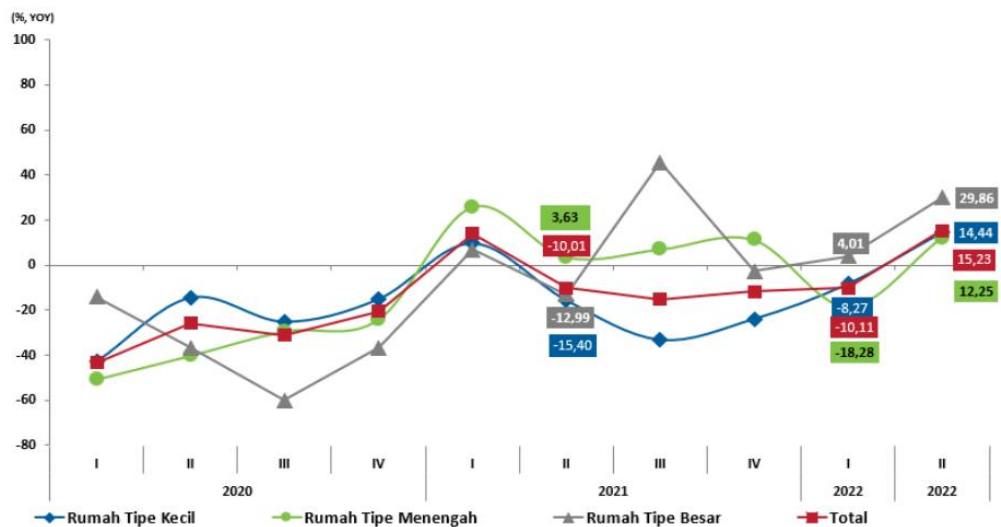
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah lingkungan seperti pemanasan global dan perubahan iklim menjadi masalah utama bagi keberlanjutan kehidupan di masa mendatang. Hal ini menyebabkan munculnya *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) dan regulasi lainnya yang berhubungan langsung dengan masalah lingkungan sudah mulai diterapkan secara bertahap. Di Indonesia sendiri, pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 01/SE/M/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Bangunan Gedung Hijau. Dengan adanya peraturan dan undang-undang tersebut, perusahaan konstruksi diwajibkan untuk mulai membuat metode manajemen proyek yang berkelanjutan dan memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Namun, hanya beberapa perusahaan yang baru menjalankan dan mengadakan pelatihan kepada staf-staf untuk mengikuti peraturan tersebut.

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, pertumbuhannya mencapai 5,31%.(statistik-indonesia-2022, 2022). Pada tahun 2022, sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 10,01 persen pada triwulan IV tahun 2022, kontribusi ini menempatkan sektor konstruksi berada pada urutan kelima pada Produk Domestik Bruto (PDB) (indikator-konstruksi--triwulan-iv-2022, 2022). Salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan adalah industri konstruksi, yang menghasilkan limbah konstruksi selama fase sepanjang umur bangunan/gedung. Negara bertanggung jawab dalam hal menyediakan dan memfasilitasi bantuan perumahan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar perumahan. Pembangunan infrastruktur, termasuk penyediaan perumahan yang layak, aman, dan terjangkau merupakan salah satu dari lima arahan presiden untuk melaksanakan misi Nawacita dan visi Indonesia 2045 (statistik-perumahan-pemukiman-2022, 2022). Tingkat Penjualan rumah di Indonesia juga terus meningkat, baik itu rumah tipe kecil, menengah, atau besar, terutama rumah tipe besar seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Pertumbuhan Penjualan Rumah menurut Tipe (sumber : Bank Indonesia, 2022)

Permintaan rumah dapat meningkat karena banyak masyarakat belum memiliki rumah sendiri. Sebaliknya, memiliki rumah tetap menjadi pilihan investasi yang paling populer bagi masyarakat. Pemerintah berencana membangun 875 ribu rumah baru dalam waktu lima tahun untuk memenuhi kebutuhan rumah (DanaReksa-Research-Institute, 2022). Berhubungan dengan hal tersebut, jumlah proyek konstruksi akan meningkat dan pelaksanaan fase konstruksi juga ikut meningkat yang diikuti oleh peningkatan limbah konstruksi.

Limbah konstruksi merupakan sisa material konstruksi yang dihasilkan dari pembongkaran dan aktivitas konstruksi, yang mencakup sekitar 35% dari semua material yang dikirim ke tempat pembuangan akhir di seluruh dunia (Ghaffar dkk., 2020). Sampah yang timbul di daerah perkotaan diperkirakan sebesar 30%-40% dari total limbah padat merupakan hasil dari sektor konstruksi (Wang dkk., 2016). Limbah konstruksi merupakan salah satu faktor masalah yang perlu diperhatikan oleh pelaku konstruksi pada saat pelaksanaan proyek-proyek konstruksi. Proyek konstruksi diwajibkan untuk mulai secara perlahan melakukan usaha untuk meminimalisir limbah hasil konstruksi. Maka dari itu, diperlukannya manajemen limbah konstruksi yang efektif di setiap fase konstruksi sebagai pengontrol dampak negatif terhadap lingkungan. Manajemen limbah konstruksi dilakukan dengan cara *reduce*, *reuse*, dan *recycle* penggunaan sumber daya alam khususnya material yang digunakan sepanjang tahap proses konstruksi (Triandini dkk., 2019).

Pemahaman konsep dan penerapan manajemen limbah yang efisien diperlukan dalam mendukung upaya mewujudkan *Green Construction*. Upaya untuk mewujudkan *Green Construction* seharusnya tidak luput dari peran para *owner* ataupun *developer* proyek yang melangsungkan pembangunan tersebut. Namun, pemahaman yang terbatas merupakan salah satu hambatan dalam menerapkan konsep *green* (DE BEER & Kajimo-Shakantu, 2023). Dalam penelitian lainnya menyatakan kurangnya pemahaman konsep bangunan hijau mengarah ke implemantasi yang memberatkan pelaku konstruksi (Wimala dkk., 2016). Oleh sebab itu, penelitan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemahaman tentang manajemen limbah konstruksi dengan penerapan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor.

1.2 Inti Permasalahan

Limbah konstruksi yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi merupakan salah satu penyebab utama terjadinya penumpukan sampah yang dapat membuat kondisi kualitas lingkungan sekitar proyek terus menurun setiap waktunya. Upaya untuk mewujudkan daerah konstruksi yang ramah terhadap lingkungan (*Green*) adalah dengan manajemen limbah konstruksi. Kegiatan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor dapat meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan daur ulang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian akan menjawab permasalahan terkait:

1. Bagaimana tingkat pemahaman konsep manajemen limbah konstruksi pada kontraktor di kota Bandung dan Jakarta?
2. Bagaimana tingkat penerapan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor di kota Bandung dan Jakarta?
3. Bagaimana hubungan antara pemahaman dengan penerapan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut;

1. Mengetahui tingkat pemahaman konsep manajemen limbah konstruksi pada kontraktor di kota Bandung dan Jakarta.

2. Mengukur tingkat penerapan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor.
3. Mengkaji korelasi tingkat pemahaman dengan tingkat penerapan manajemen limbah konstruksi pada kontraktor di kota Bandung dan Jakarta.

1.4 Pembatasan Masalah

Pada penyusunan skripsi ini permasalahan akan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Proyek konstruksi yang diteliti adalah proyek perumahan dalam fase pelaksanaan pembangunan maupun yang sudah selesai dilaksanakan.
2. Responden pada penelitian ini adalah kontraktor yang mengerjakan proyek konstruksi berupa perumahan di kota Bandung dan Jakarta.
3. Manajemen limbah konstruksi yang ditinjau adalah limbah material konstruksi

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian dimulai dengan merumuskan latar belakang yang akan menghasilkan inti permasalahan. Tujuan dari penelitian ini dirumuskan untuk menjawab inti permasalahan yang telah ditentukan. Penelitian ini dilanjutkan dengan mempelajari kajian pustaka tentang proyek, pemahaman, *green construction*, klasifikasi kelas kontraktor, limbah hasil konstruksi, dan manajemen limbah konstruksi.

Pembuatan isi dari kuesioner berdasarkan studi pustaka. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Hasil dari kuisisioner ini berupa data primer. Penelitian dilanjutkan dengan mengetahui tingkat pemahaman konsep manajemen limbah konstruksi dan mengetahui tingkat praktik penerapan manajemen limbah konstruksi. Setiap parameter dari setiap kategori akan diuji validitas dan reliabilitasnya, lalu pertanyaan setiap kategori dijawab responden dalam tingkat frekuensi penerapan dan setiap jawaban dinilai dengan bobot satu sampai lima sesuai dengan urutan *range* jawaban yang diberikan. Tingkat frekuensi penerapan terdiri dari lima range jawaban juga, yaitu tidak pernah, jarang, netral, sering, dan selalu. Selanjutnya, hal yang dilakukan adalah menguji korelasi menggunakan analisis korelasi untuk menentukan hubungan antara pemahaman dan penerapan manajemen limbah konstruksi dan arah hubungan. Kesimpulan dan saran akan didapatkan dari hasil analisis data.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, inti masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan metode penelitian..

b. BAB 2 : STUDI PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka tentang proyek, pemahaman, *green construction*, limbah hasil konstruksi, klasifikasi kelas kontraktor, dan manajemen limbah konstruksi.

c. BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

d. BAB 4 : ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil yang didapat ditulis secara jelas, logis, dan padat. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan uraian pembahasan.

e. BAB 5 : KESIMPULAN & SARAN

Bab ini membahas hasil analisis data dalam bentuk kesimpulan dari tujuan penelitian serta saran yang diperlukan untuk penelitian di masa depan.